

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah singkat berdirinya MI Darut Taqwa Banjarmasin

MI Darut Taqwa Banjarmasin berdiri pada tanggal 1 Januari 1973 di jalan Pangeran Antasari. Pada tahun 1980 terjadi kebakaran, hingga Gedung dan seluruh administrasi atau arsip sekolah ikut terbakar. Kemudian oleh Yayasan Darut Taqwa meminjam ruangan kepada Yayasan Siti Mariam. Berselang waktu karena Yayasan Darut Taqwa tidak bisa menggaji dewan guru, akhirnya pada tahun 1982 MI Darut Taqwa dihibahkan kepada Yayasan Siti Mariam.

Akreditasi MI Darut Taqwa selama masa awal pendirian masih C dan terus berkembang hingga pada tahun 2015 akreditasi madrasah naik menjadi B hingga sekarang. Kepala madrasah pertama MI Darut Taqwa dijabat bapak Hartani, kemudian ibu Soeharti, lalu ibu Siti Habibah, dan pada tahun 2010 hingga sekarang kepala madrasah dijabat oleh bapak Saripudin.

2. Identitas Madrasah

Adapun identitas dari MI Darut Taqwa Banjarmasin, yakni sebagai berikut.

- a. Nama Sekolah : MI Darut Taqwa
- b. Terakreditasi : "B" (78) Tahun 2015
- c. NSM : 111263710007
- d. NPSN : 60723169
- e. Status Madrasah : Swasta

- f. Alamat Madrasah : Jl. Kelayan A Gg. PGA No. 135 Rt. 03
Kel. Kelayan Dalam Kec. Banjarmasin
Selatan.
- g. Kode Pos : 70242
- h. Alamat Email Madrasah : misdaruttaqw@gmail.com
- i. Nomor Telepon : (0511) 3262566

3. Visi dan misi MI Darut Taqwa Banjarmasin

a. Visi Madrasah

Profil madrasah yang ingin dicapai di masa datang, tertuang melalui tujuan yang ingin dicapai oleh Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Banjarmasin, dengan rumusan visi madrasah sebagai berikut:

“Terwujudnya Peserta didik yang beriman, Bertaqwa, Cerdas, Terampil, Mandiri dan berkarakter serta wawasan global”.

Indikator Visi Madrasah:

- 1) Terbentuk sikap dan perilaku yang baik dan islami antar warga madrasah.
- 2) Terlaksananya interaksi sosial antar warga madrasah dan masyarakat sekitar.
- 3) Terlaksananya pengembangan Standar Isi/ Kurikulum.
- 4) Terpenuhinya Standar pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- 5) Terlaksananya standar proses pembelajaran secara optimal dan professional.

- 6) Tersedianya fasilitas Pendidikan yang memadai sesuai standar pelayanan minimal (SPM).
- 7) Menciptakan generasi yang mampu bersaing dalam bidang akademik maupun non akademik.

b. Misi Madrasah

- 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama islam.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan intensif.
- 3) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- 4) Membina sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, pengembangan diri dan peningkatan karakter peserta didik melalui program yang terencana dan berkesinambungan.
- 5) Menjalin Kerjasama yang harmonis antar warga madrasah, dan Lembaga lain yang terkait.

4. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan MI Darut Taqwa Banjarmasin

Keadaan guru-guru MI Darut Taqwa Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VI keadaan Guru-Guru MI Darut Taqwa Banjarmasin

No	Nama	Jabatan	Pangkat/Gol
1	Saripudin	Kepala Madrasah	PNS III/c
2	Robi'ah	Guru Mapel	Non-PNS III/c

3	Norainah	Guru Kelas	Non-PNS III/b
4	Arbayah	Guru Kelas	Non-PNS III/a
5	Fahrudin	Guru Kelas	Non-PNS III/c
6	Mahpiansyah	Guru Mapel	Non-PNS
7	Arif Riadi	Guru Mapel	Non-PNS
8	Melina Lisniawati	Guru Kelas	Non-PNS
9	Islamy Nada Firmansyah	Guru PJOK	Non-PNS
10	Miftahul Jannah	Guru Kelas	Non-PNS
11	Namira	Guru Kelas	Non-PNS
12	Muhammad Sholihin	Guru Mapel & Operator	Non-PNS
13	Sukma Wardana	Staff TU	Non-PNS

5. Keadaan Peserta Didik MI Darut Taqwa Banjarmasin

Keadaan peserta didik MI Darut Taqwa Banjarmasin pada tahun pelajaran 2020/2021 seluruhnya berjumlah 156 peserta didik. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VII Keadaan Peserta didik MI Darut Taqwa Banjarmasin

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	1 (satu)	13	9	22
2	2 (dua)	15	11	26
3	3 (tiga)	13	9	22
4	4 (empat)	16	12	29
5	5 (lima)	17	11	28
6	6 (enam)	9	21	30
Jumlah		83	73	156

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Darut Taqwa Banjarmasin

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Darut Taqwa yang diteliti dan didapatkan adalah sebagai berikut.

Tabel VIII Keadaan sarana dan prasarana MI Darut Taqwa**Banjarmasin**

No	Jenis Sarana & Prasarana	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Komputer/Laptop	3 buah	√	
2	Meja Kursi Dewan Guru	20 buah	√	
3	Meja Kursi Kamad	1 buah	√	
4	Meja Kursi Peserta didik	312 buah	√	
5	Meja Kursi Tata Usaha	4 Buah	√	
6	Lemari Kantor	7 buah	√	
7	Lemari kelas	5 buah	√	
8	Brankas	1 buah	√	
9	Kipas Angin	15 buah	√	
10	LCD Proyektor + Layar	1 buah	√	
11	Pengeras Suara	1 buah	√	

7. Jadwal Pelajaran MI Darut Taqwa Banjarmasin

Kegiatan pembelajaran pada masa normal diselenggarakan setiap pagi dan dilaksanakan pada hari senin-sabtu. Pada hari senin kegiatan pembelajaran dimulai pukul 08.00 WITA s.d 12.55 WITA, setelah pelaksanaan upacara bendera dan kegiatan keagamaan. Hari selasa, rabu, Kamis kegiatan pembelajaran dimulai pukul 08.00 WITA s.d 12.55 WITA. Pada hari jum'at kegiatan pembelajaran dilaksanakan pukul 08.00 WITA s.d 10.50 WITA. Sedangkan hari sabtu kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 WITA s.d 12.20 WITA.

Sedangkan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi dilaksanakan secara online menggunakan aplikasi google classroom. Pembelajaran dilaksanakan pada hari senin-sabtu, dimulai pada pukul 08.00 WITA s.d 10.00 WITA dengan maksimal durasi pembelajaran sebanyak 30 menit per-mapel.

B. PENYAJIAN DATA

1. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung dari tanggal 2 Februari 2021 sampai tanggal 2 April 2021 dalam 4 kali pertemuan 1 kali *pretest*, 2 kali *experimen* dan 1 kali *posttest*. Peneliti bertindak sebagai guru, adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian yaitu Bangun Ruang Kubus dan Balok. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Pertemuan	Indikator Pembelajaran
1	Pembagian Angket (<i>pre-test</i>)
2-3	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media macromedia flash (video pembelajaran) Secara online
4	Pembagian Angket (<i>post-test</i>)

Sebelum dilaksanakan proses pembelajaran peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penelitian diantaranya yaitu membuat RPP, menyiapkan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media *Macromedia Flash* yang kemudian di olah menjadi video pembelajaran dan alat evaluasi pada akhir pembelajaran yaitu berupa angket yang digunakan untuk bahan penilaian terhadap kegiatan siswa.

Secara umum proses berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media *Macromedia Flash* pada pembelajaran matematika terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

- 1) Perencanaan

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada saat proses pembelajaran daring, guru memberikan membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mempersilahkan berdo'a, mengisi daftar absen melalui *google form*, dan menyampaikan materi yang akan di pelajari via *Google Classroom*.

b. Kegiatan Inti

- Pemberian *Pretest*

Pemberian pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan media *Macromedia Flash*. Pemberian *Pretest* dilakukan secara online melalui *google form*.

- Pemberian Materi

Guru membuat video pembelajaran sesuai materi yang memuat media *Macromedia Flash* dalam penyampaian materi, kemudian diberikan kepada siswa melalui *Google Classroom*.

c. Kegiatan Akhir

- Evaluasi

Diakhir pembelajaran setelah proses pembelajaran daring berlangsung guru mengadakan sebuah evaluasi pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberi tanggapan berupa pertanyaan siswa melalui *Google Classroom* mengenai materi yang telah dipelajari oleh guru dan siswa secara bersamaan.

- Pemberian *Posttest*

Setelah proses pembelajaran daring matematika selesai. Siswa diberikan angket *Posttest*. Pemberian angket dilakukan secara online dengan menggunakan *Google Form*.

2. Penyajian penggunaan media *Macromedia Flash* pada saat proses pembelajaran

Penggunaan media *Macromedia Flash* pada umumnya sama seperti presentasi power point, video dan sebagainya. Namun di sini akan dipaparkan bagaimana cara penyajiannya:

a. Langkah persiapan

- 1) Penyaji mempersiapkan materi yang ingin dimasukkan ke dalam media.
- 2) Penyaji mempersiapkan media *Macromedia Flash* yang berisi materi yang ingin dijelaskan.
- 3) Penyaji mempersiapkan alat proyeksi berupa (LCD, Laptop, Dll).

b. Langkah penggunaan

- 1) Penyaji mulai mempresentasikan hasil media *Macromedia Flash* yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- 2) Penyaji juga menjelaskan materi yang dimuat di dalam media *Macromedia Flash*.
- 3) Pada waktu menjelaskan, penyaji menggunakan penunjuk (*pointer*) atau pensil ke arah bagian-bagian penting yang disajikan.

- 4) Bila telah selesai penyajian, penyaji akan menutup alat pendukung media *Macromedia Flash*, dan melanjutkan dengan tahap evaluasi/tanya jawab kepada siswa.

Pada saat proses pembelajaran online saat ini, penyaji tetap melaksanakan proses penyajian sebagaimana yang telah dijelaskan pada langkah di atas, namun penyajiannya termuat di dalam video pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran online berlangsung penyaji mengirimkan video pembelajaran yang terdapat penggunaan media *Macromedia Flash* kepada seluruh siswa melalui aplikasi belajar *Google Classroom*.

3. Deskripsi data Hasil Penelitian

a. Data Motivasi Belajar Matematika Awal (*Pretest*)

1) Skala Motivasi

Pengukuran awal motivasi belajar matematika pada dipaparkan melalui tabel klasifikasi motivasi belajar untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari penelitian. Data hasil penelitian dideskripsikan melalui hasil skor motivasi belajar matematika. Jumlah butir pernyataan skala motivasi belajar matematika yang digunakan untuk penelitian berjumlah 19 butir pernyataan. Skor total maksimal yang diperoleh siswa adalah 19 dan skor 0 untuk skor total minimal.

Tabel IX Klasifikasi Skor Skala Motivasi Belajar Matematika

Awal (PreTest)

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$14 \leq x$	Tinggi	15	53,57 %

$7 \leq x < 14$	Sedang	13	46,43 %
$x < 7$	Rendah	0	0 %

Berdasarkan tabel klasifikasi skor skala motivasi belajar matematika awal di atas, skor yang mempunyai kategori tinggi sebesar 53,57% sedang 46,43% dan rendah sebesar 0%.

Selanjutnya hasil perhitungan statistik dilakukan dengan menggunakan program *spss for windows 22* untuk skor skala motivasi belajar matematika kelompok awal dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel X Hasil Statistik Skala Motivasi Belajar Matematika Awal (*PreTest*)

Harga Statistik	<i>Pretest</i>
Mean	72,43
Standar Deviasi	14,078
Varians	198,180
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	37

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil awal (*Pretest*) skala motivasi belajar matematika memiliki rata-rata (mean) 72,43 dan Standar Deviasi 14,078.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui tingkat kenormalan distribusi suatu data dengan menggunakan *SPSS for window 22*.

Tabel XI Rangkuman Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa Sebelum diberikan Perlakuan (*pretest*)

Tests of Normality	
Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk

	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Preteset	.180	28	.021	.946	28	.156

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas yaitu tabel uji normalitas pada kolom *Kolmogorov – Smirnov^a* untuk kelas V MI Darut Taqwa Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai $0,021 < 0,05$, jadi data tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Data Motivasi Belajar Matematika Akhir (*posttest*)

1) Skala Motivasi

Skala motivasi belajar matematika siswa juga dipaparkan melalui tabel klasifikasi motivasi belajar untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dari data motivasi belajar matematika akhir tersebut diambil pada hari setelah pertemuan terakhir dilaksanakan. Kategori motivasi belajar matematika akhir kelas eksperimen adalah sebagai berikut :

Tabel XII Klasifikasi Skor Skala Motivasi Belajar Matematika

Akhir (*Posttest*)

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$14 \leq x$	Tinggi	23	82,14 %
$7 \leq x < 14$	Sedang	5	17,86 %
$x < 7$	Rendah	0	0 %

Berdasarkan tabel klasifikasi skor skala motivasi belajar matematika akhir di atas, skor yang mempunyai kategori tinggi sebesar 82,14% sedang 17,86% dan rendah sebesar 0%.

Selanjutnya hasil perhitungan statistik dilakukan dengan menggunakan program *spss for windows 22* untuk skor skala motivasi belajar matematika kelompok akhir dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel XIII Hasil Statistik Skala Motivasi Belajar Matematika

Akhir (*Posttest*)

Harga Statistik	<i>Pretest</i>
Mean	86,11
Standar Deviasi	10,009
Varians	100,173
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	63

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil akhir (*Posttest*) skala motivasi belajar matematika memiliki rata-rata (mean) 86,11 dan Standar Deviasi 10,009.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui tingkat kenormalan distribusi suatu data dengan menggunakan *SPSS for window 22*

Tabel XIV Rangkuman Uji Normalitas Motivasi Belajar

Siswa Sesudah diberikan Perlakuan (*Posttest*)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	.292	28	.000	.782	28	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas yaitu tabel uji normalitas pada kolom *Kolmogorov – Smirnov^a* untuk kelas V MI Darut Taqwa

Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$, jadi data tersebut berdistribusi tidak normal.

Jika suatu nilai *posttest* berdistribusi tidak normal maka akan diadakan uji Wilcoxon untuk perhitungan efektivitas media *Macromedia Flash* terhadap motivasi belajar matematika berbasis pembelajaran daring.

C. PENGUJIAN HIPOTESIS

Berdasarkan data skala motivasi belajar matematika yang telah diperoleh, kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji Wilcoxon. Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan.

Tabel XV Rangkuman Uji Wilcoxon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pos - Pre	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	25 ^b	13.00	325.00
	Ties	3 ^c		
	Total	28		

a. Pos < Pre

b. Pos > Pre

c. Pos = Pre

Berdasarkan tabel hasil rangking diatas diperoleh data sebagai berikut:

1. Negatif Ranks atau selisih (negatif) antara motivasi belajar matematika untuk *Pretest* dan *Posttest* adalah 0, baik itu nilai N, Mean Rank, maupun Sum Rank. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai *Pretest* ke nilai *Posttest*.
2. Positif Ranks atau selisih (positif) antara motivasi belajar matematika untuk *Pretest* dan *Posttest*. Disini terdapat 25 data

positif (N) yang artinya ke 25 siswa mengalami peningkatan motivasi belajar dari nilai *Pretest* ke nilai *Posttest*. Mean Rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah 13,00, sedangkan jumlah rangking positif atau Sum of Ranks adalah sebesar 325,000.

3. Ties adalah kesamaan nilai *Pretest* dan *Posttest*, disini nilai Ties adalah 3, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat 3 orang siswa yang memiliki nilai sama antara *Pretest* dan *Posttest*.

Tabel XVI Test Statistik Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
	Pos – Pre
Z	-4.384 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Keterangan:

1. Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*.
2. Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*.

Dari tabel test statistik diatas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar matematika pada data *pretest* dan *posttest*.

D. ANALISIS PENELITIAN

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diperoleh gambaran tentang efektivitas media *macromedia flash* terhadap motivasi

belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di MI Darut Taqwa Banjarmasin melalui analisis sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penggunaan Media *Macromedia Flash* pada mata pelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MI Darut Taqwa Banjarmasin

Pelaksanaan media ini dilaksanakan dengan pembelajaran daring dimana untuk proses pembelajaran menggunakan Google Classroom. Penggunaan media *Macromedia Flash* dalam proses pembelajaran daring diolah dan dikombinasikan dengan video pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya. Materi yang diberikan oleh peneliti adalah materi bangun ruang (kubus dan balok). Adapun jadwal pembelajaran daring yang telah ditetapkan peneliti adalah Selasa, 2 Februari dan 9 Februari 2021.

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya yakni di mulai pada tanggal 2 Februari 2021 pada pukul 08.00 WITA. Pembelajaran matematika menggunakan media *Macromedia Flash* berbasis online diikuti oleh siswa kelas V MI Darut Taqwa yang hadir sebanyak 28 siswa dari total 28 siswa.

Pada awal pembelajaran online, peneliti memperkenalkan diri dan maksud tujuan mengajar serta mengajak seluruh siswa untuk sama-sama mempersiapkan diri untuk memasuki pembelajaran matematika menggunakan media *Macromedia Flash* yang termuat dalam video pembelajaran. Pada saat pembelajaran inti, peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama untuk menyimak video pembelajaran yang telah diberikan oleh peneliti. Pada akhir

pembelajaran peneliti menutup pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada siswa.

Media *Macromedia Flash* yang digunakan dalam penelitian ini dipadukan dengan video pembelajaran agar dapat dijalankan dengan moda pembelajaran online/daring. Media *Macromedia Flash* yang digunakan disini terdapat beberapa pilihan menu dan sub-menu yang berisi materi sifat-sifat bangun ruang (kubus dan balok). Didalam media ini, materi bangun ruang (kubus dan balok) dijelaskan dengan perpaduan gambar animasi yang bergerak, di dalamnya terdapat lebih dari satu contoh per-materi nya, sehingga dengan ini siswa diharapkan benar-benar paham dan senang belajar menggunakan media *Macromedia Flash* pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang (kubus dan balok). Media ini selain menggunakan gambar animasi bergerak juga diperkuat dengan penjelasan peneliti yang dijabarkan dengan rinci serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Untuk pemberian *pretest* dan *posttest* peneliti menggunakan *Google Form*. Jumlah siswa kelas V di MI Darut Taqwa Banjarmasin yang menjadi subjek penelitian sebanyak 28 orang. Kekurangan atau keterbatasan pelaksanaan pembelajaran berlangsung yakni terdapat beberapa siswa yang terlambat menyimak dan mengerjakan tugas nya atau terdapat siswa yang sama sekali tidak menyimak video pembelajaran hanya langsung mengisi *gform* yang diberikan oleh peneliti.

2. Motivasi belajar matematika siswa kelas V dengan menggunakan media Macromedia Flash di Madrasah Ibtidayah Darut Taqwa Banjarmasin

Dari data yang diperoleh dan diolah, Pada tabel VII dapat diketahui bahwa skala motivasi belajar awal di kelas Eksperimen tersebut hampir setengah jumlah siswa di kelas V yang mendapatkan nilai kategori sedang dengan frekuensi siswa berjumlah 15 kategori tinggi, 13 kategori sedang dan 0 kategori rendah. Lain halnya setelah diberikan sebuah perlakuan maka terjadi peningkatan motivasi belajar, yang dapat dilihat pada tabel X yaitu skala motivasi belajar akhir kelas eksperimen yang sudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Macromedia Flash* memperoleh nilai dengan kategori tinggi dengan frekuensi siswa berjumlah 25 dengan kategori tinggi, 5 dengan kategori sedang dan 0 dengan kategori rendah.

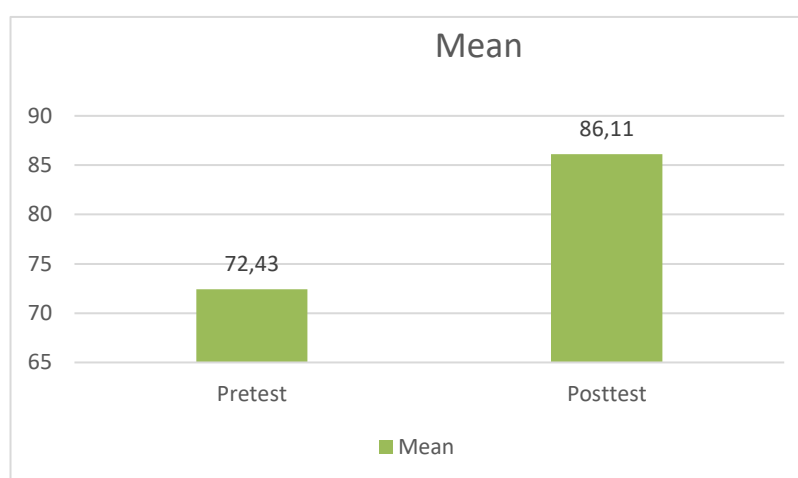
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas V MI Darut Taqwa dengan menggunakan media *Macromedia Flash* terdapat perubahan dan peningkatan motivasi belajar sebelum dan sesudah media digunakan yang diukur melalui tabel skala motivasi belajar.

3. Efektivitas Media *Macromedia Flash* pada mata pelajaran matematika dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MI Darut Taqwa Banjarmasin

Media *Macromedia Flash* dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran matematika yang baik digunakan untuk proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik berperan aktif karena pada penggunaan media

tersebut mempermudah pemahaman siswa dalam proses pembelajaran karena penyajian materi dengan menggunakan media *Macromedia Flash* akan membuat siswa lebih aktif dan membuat proses pembelajaran semakin menarik serta menyenangkan.

Perbedaan data sebelum dan sesudah dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Motivasi Belajar Awal dan Akhir siswa

Berdasarkan dari diagram diatas, rata-rata motivasi belajar siswa di kelas V sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Macromedia Flash* (*pretest*) yaitu sebesar 72,43. Sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Macromedia Flash* (*posttest*) mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 86,11.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji Wilcoxon telah diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa adanya perubahan motivasi belajar yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan media *Macromedia Flash* berbasis pembelajaran

daring pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Darut Taqwa Banjarmasin.

Dengan demikian, penggunaan media *Macromedia Flash* pada materi bangun ruang mata pelajaran matematika berbasis pembelajaran daring pada kelas V di MI Darut Taqwa Banjarmasin dapat dikatakan efektif karena terdapat peningkatan motivasi belajar siswa.

E. PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan pemberian *pretest* dan *posttest*, serta dengan melakukan penghitungan uji Wilcoxon diperoleh hasil bahwa media *Macromedia Flash* memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar matematika dengan nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Dengan hasil yang telah diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Macromedia Flash* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas V di MI Darut Taqwa Banjarmasin.

Selanjutnya diperkuat dengan hasil penghitungan dengan rata-rata hitung *pretest* sebesar 72,43 lebih kecil daripada rata-rata hitung *posttest* sebesar 86,11. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara umum motivasi belajar matematika pada hasil *posttest* lebih baik dari hasil *pretest*. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yakni penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash*.

Media pembelajaran *Macromedia Flash* merupakan media yang baru digunakan dalam pembelajaran matematika di Madrasah, dengan keunggulan yang dimiliki seperti media berbasis audio-visual yang dapat menampilkan gambar atau grafis yang menarik dan jelas sehingga dengan penggunaan media ini dapat

meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika. Sudjana dan Rivai berpendapat bahwa penggunaan media yang bervariasi dalam proses belajar mengajar akan membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.⁵⁸

⁵⁸ Rusman, dkk, pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 62